

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara Kebisingan dengan Stres Kerja Pada Anak Buah Kapal (ABK) Penyebrangan Dermaga Kampung Baru Tengah Kota Balikpapan sebagai Berikut:

1. Berdasarkan yang didapat dari yang diteliti bahwa jumlah tertinggi responden yang mengalami kelelahan kerja berada pada tingkatan sedang sebanyak 25 responden dengan presentase (56%) sedangkan pada responden yang mengalami kelelahan kerja berat terdapat 17 responden dengan presentase sebesar (39%) dan responden yang mengalami kelelahan kerja pada tingkatan ringan sebanyak 2 responden dengan presentase (2%).
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi melalui pengukuran menggunakan alat *Sound Level Meter* menunjukkan bahwa terdapat 29 Kapal Klotok dengan presentase 79,5 % memiliki kebisingan yang melebihi nilai ambang batas kebisingan, sementara itu hanya terdapat 9 kapal kelotok dengan presentase 20,5 % yang memiliki kebisingan di bawah nilai ambang batas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai perbaikan selanjutnya:

1. Dermaga Kampung Baru Tengah Kota Balikpapan

a. Dinas Perhubungan

Kepada Dinas Perhubungan Kota Balikpapan sesuai dengan Peraturan Undang – Undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

b. Anak Buah Kapal

Untuk Menghindari resiko gangguan kesehatan akibat kerja diharapkan para pekerja anak buah kapal tetap memerhatikan dalam penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) berupa ear plug maupun ear muff untuk menurunkan paparan kebisingan mesin kapal dan menghindari penurunan tingkat pendengaran.

c. Pemilik Kapal

menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dari kebisingan maka perlu dilakukan nya pengecekan pada mesin kapal secara berkala 3 bulan sekali dan untuk mengurangi tingkat kebisingan sebaiknya memasang sistem pereduksi berupa ear plug atau ear muff

2. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mampu menjadi memfasilitasi kegiatan pelatihan, pendidikan kesehatan atau

edukasi yang baik dan benar kepada pekerja anak buah kapal terkait bahaya dari kebisingan dan dampak yang di timbulkan oleh kebisingan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
menggunakan instrumen pengukuran kebisingan lebih dari satu seperti Nois Dosimeter.